

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dengan melihat data dan analisis statistik yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa alasan utama siswa memilih sekolah baik itu siswa dari SMA Negeri favorit maupun SMA Negeri kurang favorit kebanyakan karena mengikuti saran dari orang tua.
2. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa siswa memperoleh informasi tentang sekolah tempat siswa belajar yang paling banyak adalah dari orang tua baik itu siswa yang berada di SMA Negeri favorit maupun siswa yang berada di SMA Negeri kurang favorit.
3. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa pada umumnya tidak terdapat perbedaan yang berarti dalam hal manajemen keasiswaan meskipun ada beberapa hal yang memiliki perbedaan. Namun, tidak menyebabkan perbedaan yang signifikan antara siswa yang berada di SMA Negeri favorit maupun yang berada di SMA Negeri kurang favorit.
4. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti dalam hal keefektifan dan pemberdayaan guru, baik itu guru yang berada di SMA Negeri favorit maupun yang berada di SMA Negeri kurang favorit.
5. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti dalam hal kepemimpinan kepala sekolah baik itu kepala sekolah yang

berada pada SMA Negeri favorit maupun yang berada di SMA Negeri kurang favorit

B. Implikasi Hasil Penelitian

Beberapa implikasi yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

1. Pembinaan Manajemen Kesiswaan.

Sebuah sekolah akan disebut favorit tidak muncul begitu saja, sudah pasti perlu dukungan dari segala pihak terutama dari siswa. Pada siswa harus tumbuh kesadaran keinginan untuk belajar. Untuk itu kepala sekolah harus mengadakan pendekatan terhadap perbaikan pembelajaran dalam beberapa aspek, seperti prestasi bidang akademik, penerapan disiplin, peningkatan sikap dan kepribadian. Prestasi sekolah ini dapat ditingkatkan dengan jalan menerapkan factor-faktor keefektifan sekolah, seperti dedikasi guru yang tinggi, kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, pemantau yang kontinu terhadap kemajuan siswa, menciptakan iklim belajar yang positif, pelibatan orang tua dan masyarakat dalam program sekolah. Kepala sekolah juga memantau kemajuan siswa, koordinasi program-program pembelajaran dan memberikan dorongan kepada guru agar lebih berperan aktif. Dukungan dan dorongan ini akan menciptakan iklim sekolah yang positif, dan memberikan semangat dan motivasi bagi guru untuk meningkatkan prestasinya.

2. Pemberdayaan Guru

Peran guru sangat penting dalam kegiatan di sekolah. Guru merupakan ujung tombak kegiatan sekolah, karena guru berhadapan langsung dengan siswa. Guru harus dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan efektif. Keefektifan guru merupakan salah satu karakteristik yang sangat berpengaruh pada prestasi siswa di sekolah. Dalam hal ini peran kepala sekolah harus membangkitkan motivasi guru dan bila perlu memberikan penghargaan (reward) ataupun semacam insentif agar guru lebih bergairah meningkatkan prestasinya. Kepala sekolah juga harus memberikan kesempatan pada para guru untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuannya, melalui pelatihan-pelatihan, penataran-penataran, seminar atau mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti S₁ ataupun S₂.

3. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Kuat

Dalam pengelolaan sekolah, peran kepala sekolah sangat menonjol. Memimpin adalah usaha mengerakkan dan mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, dan membimbing bawahan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepala sekolah harus dapat menjalin kerja sama yang baik dengan semua unsur-unsur sekolah mulai dari guru, pegawai, siswa, orang tua dan masyarakat. Kepala sekolah harus dapat menjalankan fungsinya dengan efektif.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dan kesimpulan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah kiranya perlu lebih meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pemikirannya untuk memajukan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah

merupakan orang paling depan di antara guru, pegawai, dan siswa di sekolahnya.

Maju tidaknya suatu sekolah tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolahnya.

2. Kepala sekolah harus dapat memberdayakan guru secara efektif sehingga guru dapat melakukan tugas dan kegiatannya secara efektif pula. Bila guru dapat menunjukkan keefektifannya maka mutu pendidikan tentu akan terangkat dan tentunya sekolah akan memiliki prestasi yang baik.
3. Kepala sekolah harus memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuannya melalui pelatihan-pelatihan, penataran-penataran atau menugaskan guru untuk sekolah lagi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Kepala sekolah perlu menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan orang tua siswa atau masyarakat. Pelibatan orang tua ini dapat meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah.